

Nama : Wayan Sintia Dewi

NPM :2213031083

Kelas : 2022C

RESUME EBOOK EKONOMI INDUSTRI

Resume Buku 1: *Konsep Dasar Ekonomika Industri*

Buku ini menjelaskan dasar-dasar pemahaman mengenai ekonomika industri sebagai cabang ilmu ekonomi yang berfokus pada interaksi antara perusahaan, industri, dan masyarakat. Sejak awal, buku ini menekankan bahwa ekonomika industri tidak hanya bersifat teoretis, tetapi juga praktis karena berhubungan erat dengan kebijakan publik, struktur pasar, serta perilaku perusahaan dalam proses produksi maupun distribusi barang dan jasa. Dengan memahami ruang lingkup ini, pembaca dapat memperoleh gambaran bagaimana industri berkembang, bagaimana perusahaan berkompetisi, dan bagaimana konsumen memperoleh manfaat dari interaksi tersebut.

Secara definisi, Stigler (1968) menjelaskan bahwa ekonomika industri bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang struktur dan perilaku industri dalam perekonomian. Fokus utama kajian ini mencakup struktur perusahaan, faktor-faktor yang memengaruhi dinamika industri, serta hubungan antara konsentrasi perusahaan dengan kondisi persaingan pasar. Sementara itu, Schmalensee (1989) menekankan bahwa ekonomika industri tidak hanya berhenti pada teori, tetapi juga mencakup pengujian empiris dan evaluasi kebijakan publik yang relevan dengan dunia bisnis. Dengan demikian, ekonomika industri dapat dipandang sebagai cabang ilmu yang menghubungkan teori ekonomi mikro dengan implementasi nyata dalam kehidupan industri modern.

Barthwal (2010) melengkapi definisi tersebut dengan menyebutkan bahwa ekonomika industri membahas masalah-masalah ekonomi yang terkait dengan perusahaan, industri, dan masyarakat. Ia menyoroti bahwa hubungan antara ketiga elemen tersebut sangat penting untuk dipahami karena perusahaan tidak bisa dilepaskan dari industri tempatnya beroperasi, dan industri pada akhirnya berhubungan langsung dengan kebutuhan masyarakat luas. Dari sinilah terlihat bahwa ekonomika industri bukan sekadar studi tentang perusahaan, melainkan juga mengenai dampak yang ditimbulkan terhadap masyarakat, baik berupa manfaat maupun potensi masalah seperti ketidakadilan distribusi atau kerugian sosial akibat praktik monopoli.

Ruang lingkup ekonomika industri cukup luas. Pertama, mencakup analisis struktur pasar, seperti pasar persaingan sempurna, monopoli, oligopoli, dan persaingan monopolistik. Setiap struktur pasar memiliki karakteristik berbeda yang berpengaruh pada harga, output, serta kesejahteraan konsumen dan produsen. Kedua, mencakup perilaku perusahaan dalam mengambil keputusan harga, produksi, investasi, hingga inovasi. Ketiga, meliputi kinerja industri yang diukur melalui indikator efisiensi, produktivitas, dan daya saing. Dalam kerangka inilah dikenal pendekatan *Structure-Conduct-Performance (SCP)* yang sering digunakan dalam studi ekonomika industri untuk menganalisis hubungan antara struktur pasar, perilaku pelaku usaha, dan hasil kinerja industri.

Selain itu, buku ini juga menyoroti peran kebijakan pemerintah dalam mengatur dunia industri. Meskipun pasar memiliki mekanisme sendiri dalam menentukan harga dan distribusi, kenyataannya sering terjadi kegagalan pasar, misalnya akibat monopoli, eksternalitas negatif, atau ketidakseimbangan informasi. Oleh karena itu, pemerintah perlu hadir melalui regulasi, kebijakan persaingan, subsidi, maupun pajak untuk menjaga agar kegiatan industri tetap efisien sekaligus memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat.

Dari perspektif yang lebih luas, ekonomika industri juga berkaitan erat dengan pembangunan ekonomi. Industri dipandang sebagai sektor penggerak pertumbuhan karena dapat menciptakan lapangan kerja, meningkatkan produktivitas, serta mendorong inovasi teknologi. Dengan demikian, pemahaman mendalam mengenai ekonomika industri penting tidak hanya bagi akademisi dan praktisi bisnis, tetapi juga bagi pembuat kebijakan yang ingin merancang strategi pembangunan berkelanjutan.

Buku ini kemudian menekankan bahwa dalam praktiknya, hubungan antara industri dan masyarakat tidak selalu berjalan harmonis. Di satu sisi, industri mampu meningkatkan taraf hidup dengan menyediakan barang dan jasa, membuka lapangan kerja, dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Namun di sisi lain, praktik yang terlalu berorientasi pada keuntungan semata dapat menimbulkan dampak negatif, seperti eksploitasi tenaga kerja, pencemaran lingkungan, atau konsentrasi kekuasaan ekonomi pada segelintir perusahaan besar. Oleh karena itu, pendekatan ekonomika industri diperlukan untuk mencari keseimbangan antara efisiensi dan keadilan.

Secara keseluruhan, buku *Konsep Dasar Ekonomika Industri* ini memberikan pondasi awal yang kuat untuk memahami kajian lebih lanjut mengenai industri. Pembahasan mengenai definisi, ruang lingkup, serta elemen-elemen utama ekonomika industri membantu pembaca melihat bagaimana teori ekonomi mikro diterapkan dalam konteks industri yang lebih kompleks. Dengan dasar pemahaman ini, pembaca akan lebih mudah mengikuti kajian lanjutan mengenai teori harga, struktur pasar, perilaku perusahaan, serta peran kebijakan publik dalam perekonomian.

Resume Buku 2: *Industrial Economics*

Buku *Industrial Economics* ini menyajikan pemahaman yang komprehensif mengenai bagaimana industri beroperasi dalam perekonomian modern. Buku ini menekankan pentingnya industri sebagai motor penggerak pembangunan ekonomi, sekaligus membahas berbagai teori, kebijakan, serta tantangan praktis yang dihadapi sektor industri di berbagai negara. Pembahasan dilakukan secara sistematis mulai dari peran industrialisasi dalam pembangunan ekonomi, teori perusahaan dan pasar, hingga isu-isu kontemporer seperti diversifikasi, merger, lokasi industri, dan keuangan industri.

Pada bagian awal, buku ini menyoroti hubungan antara industrialisasi dan pembangunan ekonomi. Industrialisasi dipandang sebagai salah satu faktor utama dalam meningkatkan produktivitas dan mempercepat pertumbuhan ekonomi. Dengan berkembangnya sektor industri, lapangan kerja bertambah, keterampilan tenaga kerja meningkat, dan teknologi baru diperkenalkan ke masyarakat. Proses ini mendorong transformasi struktural, di mana ekonomi yang sebelumnya bergantung pada sektor primer (pertanian) bergeser menuju sektor sekunder (industri manufaktur) dan tersier (jasa). Buku ini juga menekankan bahwa keberhasilan

industrialisasi tidak hanya dilihat dari pertumbuhan output, tetapi juga dari dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat dan distribusi pendapatan.

Selanjutnya, buku ini membahas teori perusahaan dan harga sebagai inti dari analisis ekonomi industri. Teori ini menjelaskan bagaimana perusahaan membuat keputusan produksi, investasi, serta strategi harga dalam berbagai struktur pasar. Pada pasar persaingan sempurna, harga ditentukan oleh mekanisme permintaan dan penawaran sehingga perusahaan tidak memiliki kekuatan untuk memengaruhi harga. Namun pada pasar monopoli, oligopoli, dan persaingan monopolistik, perusahaan memiliki kekuatan pasar yang berbeda-beda yang memungkinkan mereka untuk menentukan strategi harga dan output. Pemahaman tentang perbedaan struktur pasar ini menjadi penting untuk menilai sejauh mana efisiensi ekonomi dapat tercapai.

Buku ini juga mengulas perilaku perusahaan dalam persaingan. Perusahaan dapat menggunakan berbagai strategi untuk memperkuat posisi pasar, seperti diskriminasi harga, inovasi produk, iklan, merger, dan diversifikasi. Dalam oligopoli misalnya, perusahaan sering menggunakan strategi saling ketergantungan (*interdependence*) di mana keputusan satu perusahaan akan memengaruhi perusahaan lain. Teori permainan (*game theory*) menjadi salah satu alat analisis yang digunakan untuk memahami interaksi strategis tersebut. Strategi-strategi ini menunjukkan bahwa tujuan perusahaan bukan hanya memaksimalkan laba jangka pendek, tetapi juga mempertahankan daya saing jangka panjang di pasar yang terus berubah.

Isu lain yang banyak dibahas adalah mengenai investasi dan skala produksi. Investasi dalam industri mencakup pembelian mesin, pembangunan pabrik, serta riset dan pengembangan (R&D). Keputusan investasi dipengaruhi oleh ekspektasi keuntungan, biaya modal, serta kondisi pasar. Buku ini menekankan bahwa semakin besar skala produksi, semakin besar pula peluang tercapainya *economies of scale*, yaitu penurunan biaya rata-rata ketika volume produksi meningkat. Namun, terdapat pula risiko *diseconomies of scale* ketika perusahaan menjadi terlalu besar sehingga menghadapi inefisiensi manajerial dan birokrasi. Dengan demikian, efisiensi produksi sangat dipengaruhi oleh keseimbangan antara skala produksi, inovasi, dan kemampuan manajerial.

Selain itu, buku ini membahas struktur-perilaku-kinerja industri (*Structure-Conduct-Performance/SCP*) yang menjadi kerangka analisis utama dalam ekonomi industri. SCP menjelaskan hubungan antara struktur pasar (misalnya konsentrasi perusahaan), perilaku perusahaan (misalnya strategi harga atau investasi), dan kinerja industri (misalnya efisiensi, profitabilitas, serta kesejahteraan konsumen). Konsep ini digunakan untuk mengevaluasi apakah suatu industri beroperasi secara efisien atau justru menciptakan distorsi yang merugikan masyarakat.

Dalam bagian selanjutnya, buku ini menyoroti isu konsentrasi industri, merger, dan diversifikasi. Konsentrasi industri terjadi ketika sebagian besar pangsa pasar dikuasai oleh sedikit perusahaan besar. Kondisi ini dapat menciptakan efisiensi melalui skala produksi, tetapi juga berpotensi menimbulkan praktik monopoli atau oligopoli yang merugikan konsumen. Merger dan diversifikasi sering dilakukan untuk memperkuat posisi perusahaan, memperluas pangsa pasar, atau memanfaatkan sinergi antar usaha. Namun, kebijakan pemerintah perlu hadir untuk memastikan agar konsentrasi industri tidak menimbulkan praktik anti-persaingan yang merugikan masyarakat.

Isu lokasi industri dan distribusi regional juga menjadi perhatian penting dalam buku ini. Lokasi industri dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti ketersediaan bahan baku, tenaga kerja, akses pasar, serta infrastruktur. Lokasi yang strategis dapat menurunkan biaya transportasi dan meningkatkan efisiensi produksi. Selain itu, distribusi industri yang merata di berbagai wilayah dapat mendukung pembangunan regional yang lebih seimbang. Dalam konteks negara berkembang, ketimpangan lokasi industri sering menimbulkan kesenjangan antara daerah perkotaan dan pedesaan.

Buku ini juga membahas peran keuangan dalam industri, terutama terkait dengan sumber modal, struktur keuangan perusahaan, dan hubungan dengan pasar modal. Akses terhadap pembiayaan sangat penting bagi perusahaan untuk melakukan ekspansi, investasi teknologi, maupun penelitian dan pengembangan. Namun, perusahaan juga harus menjaga struktur keuangan yang sehat agar tidak terjebak dalam masalah utang yang berlebihan.

Pada bagian akhir, buku ini menyinggung tantangan industri di negara berkembang, khususnya India. Tantangan tersebut mencakup keterbatasan modal, rendahnya produktivitas tenaga kerja, ketergantungan pada impor teknologi, serta regulasi yang kurang efisien. Meski demikian, industrialisasi tetap menjadi jalan utama untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi dan mengurangi kemiskinan. Dengan strategi yang tepat, negara berkembang dapat memanfaatkan sektor industri untuk meningkatkan daya saing global dan mencapai pembangunan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, buku *Industrial Economics* ini memberikan gambaran yang luas dan mendalam tentang bagaimana industri beroperasi, bagaimana perusahaan membuat keputusan, serta bagaimana pemerintah berperan dalam menjaga keseimbangan antara efisiensi dan keadilan. Pemahaman yang diperoleh dari buku ini sangat penting tidak hanya untuk kalangan akademisi, tetapi juga bagi pengambil kebijakan dan praktisi bisnis dalam merumuskan strategi pembangunan ekonomi yang berbasis pada kekuatan industri.